

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

A. Konteks Penelitian

Masyarakat memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan layak. Masyarakat juga mempunyai kewajiban untuk mengembangkan serta menjaga keberlangsungan penyelenggaraan proses pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Sesuai dengan pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 mengamanatkan pemerintah negara Indonesia harus melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial. Dengan demikian, pemerintah diharuskan untuk menyelenggarakan sistem pendidikan nasional untuk seluruh warga Indonesia.

Melaksanakan program pendidikan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan tersebut, diperlukan suatu perencanaan program pendidikan yang disusun secara sistematis, logis dan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik. Program pendidikan ini sering disebut Kurikulum. Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan bagian integral dalam pendidikan. Artinya, selama manusia masih membutuhkan pendidikan, selama itu juga Kurikulum harus tetap ada. Implikasinya adalah Kurikulum harus dirancang sedemikian rupa sehingga Kurikulum tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan (Arifin, 2011: 80).

Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa dituntut untuk aktif menemukan dan mengolah sendiri materi yang berkaitan dengan mata pelajaran tertentu. Mencari, menemukan dan mengolah materi tertentu kemudian mengomunikasikan idenya sendiri. Hal demikian sesuai dengan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 meliputi lima kegiatan inti yang terdiri atas beberapa kegiatan berikut, yaitu: mengamati,

menanya, melakukan, menalar atau mengasosiasikan, dan mengomunikasikan dengan membuat kesimpulan atau mempresentasikan (Susilana, 2014).

Dalam Kurikulum 2013 pendidik hanya sebatas sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Namun pada kenyataannya masih banyak guru yang menjadi pusat utama atau sumber ilmu satu-satunya bagi siswa. Adanya penerapan pendekatan saintifik ini sangat berpengaruh untuk meningkatkan keaktifan siswa dan mengembangkan keterampilan. Salah satu sekolah yang menerapkan pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 ini adalah MTs Salaful Muhajirin. Satu-satunya lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren (YPP) yang telah menerapkan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Lembaga pendidikan menjadi pilar utama dalam menjalankan proses pendidikan. Lembaga pendidikan haruslah menjadi pijakkan yang kuat untuk seseorang dalam mencapai pendidikan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tercapainya lembaga pendidikan yang baik didasari oleh para pendidik di lembaga pendidikan yang kompeten. Pendidik dengan keahlian profesinya memegang peranan penting mengolah lembaga pendidikan seperti sekolah. Banyak mata pelajaran yang diajarkan di suatu lembaga pendidikan sekolah guna memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Salah satu mata pelajaran wajib dalam semua jenjang pendidikan yang harus dipelajari peserta didik adalah bahasa Indonesia.

Dalam Kurikulum 2013, bahasa Indonesia tidak hanya difungsikan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir. Bahasa adalah sarana untuk mengekspresikan gagasan dan sebuah gagasan yang utuh biasanya direalisasikan dalam bentuk teks. Teks dimaknai sebagai tulisan yang bermakna, yang memuat gagasan yang utuh. Pendekatan saintifik berdasarkan pada teks merupakan suatu ciri dari pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013. Salah satu materi berbasis teks dalam pelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran menulis teks berita. Peneliti memilih teks berita sebagai salah satu bahan penelitian karena teks berita tidak terlepas dari lingkungan, keadaan dan kehidupan sehari-hari siswa. Setiap kejadian yang dialami atau disaksikan siswa

baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat merupakan hal yang layak untuk di informasikan.

Teks berita adalah sebuah laporan yang di dalamnya berisi informasi terjadinya suatu peristiwa. Menurut Suhandang (2010:103) teks berita adalah pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian banyak orang. Menulis teks berita membutuhkan analisis ilmiah seperti konsep utama pendekatan saintifik. Tanpa pendekatan saintifik siswa akan kesulitan dalam menulis teks berita.

Dari pemaparan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti ingin mengetahui lebih rinci penerapan pendekatan saintifik yang diterapkan oleh guru dalam mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII MTs Salaful Muhajirin. Peneliti memilih kelas VIII dikarenakan pada usia 11 tahun ke atas merupakan perpindahan dari masa anak-anak menuju fase dewasa yang penuh semangat, mampu berpikir lebih luas dan konkret. Usia 12-15 tahun merupakan masa-masa anak tumbuh sebagai seorang petualang: perkembangan intelek dan pertimbangan, dan masa remaja yang sesungguhnya (Sukmadinata, 2004:117). Dalam tahap remaja ini, seorang anak mampu berpikir dan memetik faedah dari pelajaran teks berita yang telah disampaikan tersebut. Judul penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu, “Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Salaful Muhajirin” yang akan diulas dalam pembahasan di skripsi ini.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, fokus dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada persiapan pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Salaful Muhajirin?
2. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Salaful Muhajirin?
3. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada penilaian pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Salaful Muhajirin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijabarkan, tujuan penelitian dalam pembahasan utama, yakni:

1. Mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik pada persiapan pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Salaful Muhajirin.
2. Mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Salaful Muhajirin.
3. Mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik pada penilaian pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Salaful Muhajirin.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan secara teoritis dan secara praktik sebagai berikut.

1. Kegunaan secara Teoritis

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan guru atau siswa mengenai persiapan pendekatan saintifik, pelaksanaan pendekatan saintifik dan penilaian pendekatan saintifik dalam pembelajaran teks berita. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran pada penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan secara Praktis

a. Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Manfaat yang diperoleh guru bahasa Indonesia ialah wawasan mengenai persiapan pendekatan saintifik, pelaksanaan pendekatan saintifik dan penilaian

pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga guru bisa mempersiapkan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran dengan dengan baik.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa digunakan sebagai rujukan untuk penelitian lebih lanjut dan mampu mengatasi permasalahan yang lebih kompleks, khususnya dalam permasalahan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.

E. Penegasan Istilah

Berdasarkan uraian di atas ada beberapa penegasan istilah yang fungsinya untuk menghindari kesalahpahaman, istilah-istilah yang ditegaskan pada judul adalah sebagai berikut.

1. Konseptual

Secara konseptual istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut

a. Pendekatan Saintifik

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Nurdiansyah (2015:38) menjelaskan, pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik untuk mengetahui, mengamati, mempraktikkan sesuatu yang sedang dipelajari secara ilmiah. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diajarkan agar peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber melalui, mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan menyajikan.

b. Pembelajaran

Pribadi (2009:10) menjelaskan, pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancanag untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam individu. Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk pembelajaran peserta didik (Warsita, 2008: 85).

2. Operasional

Penelitian yang berjudul “Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII Mts Salaful

Muhajirin Tahun Ajaran 2020-2021” merupakan kegiatan mendeskripsikan pembelajaran teks berita dengan menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi: persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

F. Sitematika Pembahasan

Agar bisa mempermudah dalam proses membaca skripsi ini, perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas. Sistematika pembahasan ini bertujuan memudahkan jalannya pembahasan sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dipahami secara teratur dan sistematis.

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal, memuat tentang sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan abstrak terdapat enam bab yang masing-masing terdapat subbab-subbab sebagai berikut.

1. BAB I Pendahuluan: pembahasan isi meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan penegasan istilah.
2. BAB II Kajian Pustaka: pembahasan ini memuat tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori, penelitian terdahulu, dan paradigm penelitian.
3. BAB III Metode Penelitian: pembahasan ini memuat tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.
4. BAB IV Hasil Penelitian: pembahasan ini memuat tentang data/ temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data.
5. BAB V Pembahasan: pembahasan ini berisi tentang keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan.

6. BAB VI Penutup: pembahasan ini memuat tentang kesimpulan, dan saran-saran.

Bagian akhir, memuat tentang daftar rujukan yang dijadikan sebagai referensi penelitian ini, lampiran-lampiran, dan biodata penulis.

